

PELATIHAN PEMBUATAN LKS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*

Dara Fitrah Dwi¹, Horia Siregar²

FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2)}

smart_dwi@yahoo.co.id

Abstrak

Sekolah Menengah Pertama Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan berada di jalan Eka Rasmi, Melinjo I No 19 Komplek Johor Permai Medan, sekolah ini merupakan sekolah berbasis islami, ada beberapa masalah yang dihadapi sekolah tersebut, yaitu kurangnya pemahaman siswa dan siswi tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) serta kurangnya motivasi yang tinggi untuk belajar berprestasi, permasalahan ini berdampak karena proses pembelajaran yang dilakukan disekolah masih dengan cara konvensional siswa hanya di tuntut untuk kognitifnya saja selain itu maka faktor motivasi juga mempengaruhi proses pembelajaran maka dari itu solusi dari permasalahan diatas dengan cara memperbaharui lembar kerja siswa berbasis model pembelajaran problem based learning karena selama ini lembar kerja siswa yang dibuat oleh guru hanya bersifat sebatas penilaian kognitif tidak ada praktikum yang dapat meningkatkan kemampuan masalah para siswa sehingga mempengaruhi situasi proses pembelajaran serta peningkatan prestasi belajar akan meningkat, dalam penggunaan LKS ini motivasi dalam belajar dapat ditumbuhkan serta hasrat dan keinginan untuk belajar lebih bermakna dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang telah dipersiapkan guru diharapkan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembelajaran itu adalah adanya perubahan tingkah laku yang berupa sikap ilmiah siswa dan peningkatan prestasi belajar. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan desember sampai maret, di sekolah ini perlunya pelatihan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan. upaya yang ingin dicapai untuk menyelesaikan permasalahan mitra ini adalah penulis ingin memberikan judul dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan LKS pembelajaran berbasis model pembelajaran problem based learning.

Kata kunci: *Lembar Kerja Siswa, Problem based learning*

Abstrack

School Al-Razi Sinar Harapan Private Foundation is located on Eka Rasmi Street, Melinjo I No. 19 Komplek Johor Permai Medan, this school is an Islamic-based school, there are some problems faced by the school, namely the lack of understanding of students and students about the subjects of Science Natural Science (IPA) and the lack of high motivation to learn achievement, this problem has an impact because the learning process that is done in school is still by conventional way students only in demand for cognitive course and motivation factors also affect the learning process therefore from the solution of the problem above by way of updating the student worksheet based on the problem-based learning model because so far the student work sheet created by the teacher is only limited to the cognitive assessment of no practice that can improve the ability of the students' problems thus affecting the learning process situation and improvement learning achievement will increase, in the use of this LKS motivation in learning can be grown and the desire and desire to learn more meaningful and fun. The learning process that has been prepared by teachers is expected to run in accordance with what has been planned and the goals to be achieved. One of the learning objectives is the change of behavior in the form of students' scientific attitude and improvement of learning achievement. This Community Service Program is implemented within 3 (three) months of December to March, in this school the need for training to improve the learning process by teachers in a collaborative and sustainable way, in planning, implementing, observing and. efforts to be achieved to solve the problems of this partner is the

author wants to give the title in the form of dedication to the community of making learning LKS based learning model learning problem based learning.

Keywords: *Student Worksheet, Problem based learning*

1. PENDAHULUAN

Dari permasalahan mitra yang ada maka penulis menawarkan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pelatihan pembuatan LKS pembelajaran berbasis model pembelajaran *problem based learning* Dewey (Sanjaya, 2008 : 215) menjelaskan enam langkah teknik pemecahan masalah (Problem Solving) yaitu :1) Merumuskan masalah adalah langkah menentukan masalah yang akan dipecahkan, 2) Menganalisis masalah yaitu langkah meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang, 3) Merumuskan hipotesis, yaitu langkah merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, 4) Mengumpulkan data, yaitu langkah mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, 5) Pengujian hipotesis, yaitu langkah mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan, 6) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah yaitu langkah menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai dengan rrmusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan, kemampuan pemecahan masalah ini dapat dditimbulkan dan dikembangkan pada siswa melalui model *problem based learning*.

Arends (2008 : 43) berpendapat bahwa *Problem based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang terutama untuk membantu siswa mengembangkan

keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah dan keterampilan intelektualnya, mempelajari peran-peran orang dewasa dengan mengalaminya melalui berbagai situasi riil atau situasi yang disimulasikan dan menjadi pelajar yang mandiri dan otonom. Esensi PBL berupa menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan.

Selain faktor model pembelajaran yang diterapkan di kelas, faktor motivasi siswa juga dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajarnya dalam hal ini kemampuan pemecahan masalah siswa. Motivasi dalam belajar dapat menumbuhkan hasrat dan keinginan untuk belajar yang lebih bermakna. Proses pembelajaran yang telah dipersiapkan guru diharapkan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembelajaran itu adalah adanya perubahan tingkah laku yang berupa sikap ilmiah siswa dan peningkatan prestasi belajar. Siswa yang telah termotivasi untuk belajar akan dapat menunjukkan kreatifitasnya secara lebih mendalam saat mengikuti pelajaran di kelas. Peranan yang khas dari motivasi adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

a. Analisis Situasi

SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan berada di jalan Eka Rasmi, Melinjo I No 19 Komplek Johor Permai Medan, selain SMP di sekolah ini juga

terdapat SMK yang berbasis Farmasi selain itu sekolah ini merupakan sekolah berbasis islami, dalam satu minggu ada waktu mereka untuk menggunakan Bahasa arab dan inggris. Sebelum di mulai pembelajaran siswa-siswi selalu di kumpulkan di halaman sekolah untuk membaca atau menghafal ayat-ayat pendek Al-qur'an. Namun selain hal diatas ada beberapa masalah yang dihadapi oleh sekolah tersebut, yaitu kurangnya pemahaman siswa dan siswi tentang mata pelajaran matematika, IPA, dan Biologi, Kurangnya motivasi yang tinggi untuk belajar berprestasi, Siswa-siswi belum memahami konsep green school dan siswa belum menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

b. Permasalahan Prioritas Mitra

Sekolah ini perlunya pelatihan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara kolaboratif, berkesinambungan serta memanfaatkan penggunaan laboratorium yang baik dalam proses pembelajaran.

c. Problem Based Learning

Selcuk (2010) berpendapat bahwa” PBL adalah suatu metode pendidikan yang mengembangkan berpikir kritis siswa dan kemampuan pemecahan masalah dalam mengembangkan pemahaman konsep pada masalah kehidupan nyata”. Menurut Oon Seng Tan (2003: 41) “*problem based learning* melibatkan penggunaan masalah dunia nyata untuk memicu belajar dan mengoptimalkan pada kekuatan masalah pada proses pembelajaran. Duch, J. at al (2001: 6) menyatakan bahwa dalam pendekatan berbasis masalah, masalah di dunia nyata digunakan untuk memotivasi siswa untuk mengidentifikasi dan meneliti konsep dan prinsip-prinsip yang mereka perlu tahu untuk bekerja melalui masalah tersebut. Siswa bekerja di tim belajar kecil, membawa keterampilan bersama-sama kolektif, berkomunikasi, dan mengintegrasikan informasi.

Tabel. Sintaks model Problem Based Learning

Tahap	Tingkah Laku Guru
Fase 1 .	Guru membahas tujuan pelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
Fase 2 Mengorganisasikan siswa untuk meneliti	Guru membantu siswa untuk mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya.
Fase 3 Membantu investigasi mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi.

<p>Fase4 Mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan exhibit</p>	<p>Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan artefak-artefak yang tepat, seperti laporan, rekaman video, dan model- model dan membantu mereka untuk menyampaikannya kepada orang lain</p>
<p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah</p>	<p>Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap investigasinya dan proses-proses yang mereka gunakan.</p>

Sumber : (Arends, 2008 : 57)

Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dirancang untuk siswa belajar menjadi pembelajar yang mandiri, saling bekerja sama untuk memecahkan masalah dan belajar untuk mencari tahu, bukan diberi tahu. Peran guru dalam pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) ialah sebagai desainer pembelajaran, fasilitator dan mediator pembelajaran. Model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang difokuskan pada pengalaman pembelajaran yang diatur meliputi penyelidikan dan pemecahan masalah khususnya masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian Taso lu, A.K dan M. Bakaç (2014 : 110) menyatakan bahwa model PBL lebih efektif daripada metode pembelajaran tradisional dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada para Guru-guru Sekolah Menengah Pertama Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan berada di jalan Eka Rasmi, Melinjo I No 19 Komplek Johor Permai Medan. Setelah diberi pelatihan pelatihan pembuatan LKS pembelajaran berbasis model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dalam

pembelajaran IPA selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi : a. Survey b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran 19 Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: LKS dan modul untuk kegiatan pelatihan.

2. Tahap PelaksanaanPelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan tentang LKS berbasis model *problem based learning*, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai memotivasi guru-guru agar mau menerapkan dan menanamkannya

3. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Metode Ceramah Interaktif

b. Metode Tanya Jawab Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang *problem based learning* saat mempraktekkannya,

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan

mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan pelatihan pembuatan LKS berbasis model *problem based learning* dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan serta menambah motivasi siswa untuk belajar

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap pelaksanaan dalam beberapa tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya akan di uraikan sebagai berikut:

✓ Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1. Merancang mekanisme program pengabdian pada masyarakat
2. Rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP AL-Razi Sinar Harapan yang dilakukan oleh pihak LP2M UMN Al-Washliyah.
3. Menyusun dan menyiapkan materi yang akan di sampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP AL-Razi Sinar Harapan Menyusun teknis yang berkaitan dengan metode atau teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP AL-Razi Sinar Harapan.

✓ Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini. sebagai peningkatan profesionalisme guru ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 21

Desember 2017 di Sekolah SMP AL-Razi Sinar Harapan. Dan yang menjadi peserta dalam sosialisasi ini adalah 34 guru berbagai bidang studi yang hadir di sekolah.

✓ Observasi

Observasi dilakukan terhadap keterampilan guru dalam dalam membangun kerjasama antar sesama guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran artinya dalam kegiatan ini para guru di dituntut untuk dapat bekerja sama antar guru bidang studi dengan kepala sekolah. Beberapa hal yang di observasi adalah kendala-kendala yang muncul dalam proses pelatihan. Kendala yang terjadi seperti kurangnya waktu yang digunakan selama proses pelatihan. Namun, kelebihan dari pelatihan ini guru dapat menjadikan upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran dalam mewujudkan kualitas pendidikan berkarakter.

✓ Evaluasi

Berdasarkan observasi diatas, untuk mengatasi kendala yang terjadi pada proses pembelajaran perlu dilakukannya pelatihan pembuatan LKS pembelajaran berbasis model pembelajaran *problem based learning* . Evaluasi ini bertujuan agar dapat mengatasi kendala tersebut.

✓ Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap pengembangan pengabdian masyarakat berikutnya. Hasil

refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi khususnya IPA untuk melakukan pembaharuan terhadap proses belajar dan pembelajaran dari pembaharuan lembar kerja siswa yang diinovasi dengan model pembelajaran yang sudah ada sehingga terciptanya suasana proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

b. Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada guru-guru bidang studi IPA di SMP AL-Razi Sinar Harapan telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi guru untuk mengikuti pelatihan penggunaan LKS berbasis model pembelajaran *problem based learning* sangat tinggi, terbukti dari kehadiran para guru untuk mengikuti kegiatan ini.

Kepala sekolah, guru-guru beserta staf di lingkungan SMP AL-Razi Sinar Harapan menyambut dengan antusias kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Masukan yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat ini yang berkaitan dengan pelatihan pembuatan LKS berbasis model pembelajaran *problem based learning* yang digunakan. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas. Selain itu, masalah yang cukup mengganggu adalah keterlambatan pencairan dana sehingga waktu pelaksanaan kegiatan menjadi mundur, tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

Namun, semua kendala dan masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik dengan solusi menyesuaikan waktu antara pihak sekolah mitra (SMP

Al-Razi Sinar Harapan) dengan pihak LP2M Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Al-Razi Sinar Harapan Medan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dale, M. 2003 *.Developing management Skill (Terjemahan)* . Jakarta : PT. Gramedia
- Hashmi, K. 2004. *Introduction and Implementation of Total Quality Management (TQM)*, www.isisigma.com. September 2005
- Lewis, Catherine.2002. *“Lesson Study: A Handbook for Teacher-Led Improvement of Instruction,” Philadelphia: Research for Better Schools.* Lewis Education Department
- Slamet Mulyana. 2007. *Lesson Study (Makalah)*. Kuningan: LPMP-Jawa Barat
- Sudrajat, Ahmad, 2008. *Lesson Study untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Pembelajaran”* online <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/22/> diakses tanggal 10 Oktober 2010
- Tjiptono, F., dan A. Diana, 2001.*Total Quality Management*. Valentine :yogyakarta.